

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap kinerja perbankan dan proporsi komisaris independen sebagai pemoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja perbankan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 81 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2015. Kemudian, sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan, gap likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan, proporsi komisaris independen memoderasi pengaruh negatif *NPL* terhadap profitabilitas perbankan, hal tersebut karena nilai *p-value* yang kurang dari 0.05. Deposito tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan, *NPL* tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan, hal tersebut karena nilai *p-value* yang lebih dari 0.05 dan arah koefisien yang berbeda.

Kata kunci: Indonesia, Bank, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Perbankan.